

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Karya sastra dikenal dalam dua bentuk. Salah satu bentuk karya sastra yang dapat kita nikmati adalah prosa fiksi. Prosa mencakup berbagai karya tulis yang berbentuk novel, novelet dan cerpen. Prosa fiksi mengutamakan aspek imajinasi dibandingkan aspek kenyataan. Membaca sebuah karya sastra bertujuan untuk menikmati sebuah cerita dan menghibur diri untuk memperoleh kepuasan batin, dan mendapatkan pengalaman kehidupan dari cerita yang ada didalamnya.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan cerpen untuk di analisis nilai sosialnya karena cerpen mengandung nilai-nilai kehidupan yang dapat diteladani oleh para pembaca. Cerpen memang jumlah katanya singkat, tetapi cerpen disajikan dengan cermat oleh pengarang apa saja hal-hal yang ingin disampaikan secara jelas. Menurut Ramadani (2018, hlm 2) nilai-nilai sosial dapat ditemukan pada sebuah karya sastra, khususnya pada kumpulan cerpen, berupa sikap hidup, nilai-nilai hubungan antar masyarakat dengan perorang, hubungan antar manusia, hubungan peristiwa yang terjadi antar batin seseorang, keadaan status sosial anggota masyarakat dan kebutuhan manusia. Nilai-nilai sosial sangat bermanfaat dalam kehidupan sebagai pedoman perilaku bagi warga masyarakat yang telah menyepakatinya.

Penelitian ini menggunakan pendekatan mimetik sebagai pisau bedah untuk menganalisis nilai-nilai sosial yang terkandung dalam sebuah cerpen. Pendekatan mimetik mengkaji sebuah karya sastra yang berhubungan dengan aspek realitas dalam kehidupan sehari-hari. Menurut Rahayuningtyas, (2014) secara umum mimetik yakni pendekatan karya sastra yang memberi sebuah pandangan terhadap karya sastra itu sendiri sebagai sebuah tiruan atau gambaran kehidupan nyata. Mimetik adalah sebuah teori yang metodenya membentuk suatu karya sastra didasarkan pada kenyataan kehidupan sosial yang secara nyata

dan benar terjadi atau dialami.

Dari pendapat para ahli di atas, penulis berpendapat bahwa pendekatan mimetik merupakan pendekatan yang tepat untuk digunakan dalam menganalisis nilai-nilai sosial yang terkandung dalam cerpen. Karena sesuai dengan isi dari cerpen, yakni mengandung nilai-nilai kehidupan dapat dinikmati, memperluas wawasan, memperhalus budi pekerti, dan meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berbahasa peserta didik. Pendekatan mimetik mengkaji aspek realitas dalam kehidupan sehari-hari, maka tepat digunakan untuk menganalisis cerpen yang isinya mengandung nilai-nilai kehidupan. Maka dari itu, penulis memutuskan untuk menggunakan pendekatan mimetik.

Dalam pembelajaran sastra di SMA hingga saat ini belum mencapai sasaran yang diharapkan, karena ditemukannya sebuah permasalahan terhadap bahan ajar sastra di SMA yang masih konvensional, terbatas dan kurangnya rasa minat siswa dalam mengapresiasi karya sastra. Permasalahan dalam pembelajaran sastra mengenai bahan ajar sastra di SMA perlu diatasi, mengingat pentingnya manfaat pembelajaran sastra di sekolah. Sesuai dengan pendapat Zuriyah dkk (2016, hlm. 40) menjelaskan permasalahan tentang bahan ajar di sekolah, fakta dan kenyataan pendidikan di lapangan banyak dijumpai pendidik yang masih menggunakan bahan ajar yang konvensional, yaitu bahan ajar yang tinggal pakai, tinggal beli, instan serta tanpa upaya merencanakan, menyiapkan dan menyusunnya sendiri. Dengan demikian, resikonya sangat dimungkinkan jika bahan ajar yang dipakai itu tidak kontekstual, tidak menarik, monoton, dan tidak sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

Adapun pendapat dari Hamid (2007) ada dua faktor mengapa pembelajaran sastra di sekolah belum mencapai sasaran yang diharapkan. Pertama, pengetahuan dan kemampuan dasar dalam bidang kesastraan para pengajar di sekolah masih sangat terbatas. Kedua, buku seperti bahan ajar dan bacaan penunjang pembelajaran sastra di sekolah seperti SLTP dan SMA masih terbatas. Maka pengajar mengandalkan bahan ajar yang sudah tersedia.

Untuk itu, kelemahan pembelajaran sastra di SMA harus diatasi bersama

agar menarik daya minat siswa dalam mengapresiasi karya sastra. Menurut Martono (2016, hlm 88-89) pembelajaran sastra dimaksudkan untuk meningkatkan kemampuan siswa mengapresiasi karya sastra. Kegiatan mengapresiasi karya sastra berkaitan erat dengan latihan mempertajam perasaan, penalaran, dan daya khayal, serta kepekaan terhadap masyarakat, budaya, dan lingkungan hidup. Siswa diharapkan menikmati, menghayati, memahami, dan memanfaatkan karya sastra untuk mengembangkan kepribadian, serta meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berbahasa.

Dalam upaya meningkatkan bahan ajar sastra, khususnya cerpen. Pendidik dalam pembelajaran sastra di SMA harus menggunakan bahan ajar sastra yang berinovasi untuk memunculkan rasa ingin mengapresiasi siswa terhadap sebuah karya sastra. Adapun pendapat Hasjim (2001, hlm 31) menyatakan bahwa dalam menentukan bahan ajar sastra untuk SMA harus memperhatikan aspek latar belakang sosial dan budaya serta aspek psikologis, sehingga bahan ajar sastra yang diberikan tidak konvensional dan tidak terlalu jauh dari minat dan perhatian siswa.

Upaya dalam peningkatan pembelajaran sastra di sekolah, dapat dilakukan dengan berbagai cara, berdasarkan pendapat ahli di atas, salah satunya dengan memberikan bahan ajar sastra yang isinya terdapat aspek latar belakang sosial, budaya dan aspek psikologis agar diminati peserta didik. Untuk itu, pendidik perlu berinovasi dan berkeaktifitas dalam mengembangkan bahan ajar. Dengan adanya hal baru dalam pembelajaran, dapat mendorong peserta didik untuk lebih mudah memahami pembelajaran dan ada keinginan untuk mengapresiasi karya sastra. Karena bahan ajar merupakan segala bentuk bahan yang digunakan untuk membantu pendidik dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar.

Dalam pelaksanaan pembelajaran materi cerpen terhadap memahami nilai-nilai kehidupan dipelajari oleh peserta didik kelas XI SMA. Terdapat KD 3.8. Mengidentifikasi nilai-nilai kehidupan yang terkandung dalam kumpulan cerita pendek yang dibaca dan bertujuan agar peserta didik dapat mempelajari

dan mencontoh nilai-nilai kehidupan yang ada di dalam cerpen tersebut. Dalam penelitian ini, penulis memilih cerpen-cerpen yang ada di dalam buku kumpulan cerpen *Kejar Impian Kala Pandemi*, karena di dalamnya mengandung nilai-nilai sosial. Penulis berharap dengan adanya penelitian ini, dapat menumbuhkan rasa ingin mengapresiasi peserta didik terhadap karya sastra, peserta didik dapat mengambil nilai-nilai positif yang terkandung dalam cerpen-cerpen tersebut, dapat dijadikan sebagai alternatif dalam pembelajaran sastra di SMA, dan dari nilai-nilai positif yang terkandung dalam cerpen-cerpen tersebut dapat diterapkan dalam sehari-hari oleh peserta didik.

Di dalam buku kumpulan cerita pendek *Kejar Impian Kala Pandemi* karya Oktavianti, terdapat lima cerpen yang berjudul, *Kejar Impian Kala Pandemi*, *Kala Senja Menggoda*, *Kinanti Sandung (Kisah Cinta Ki Hajar Dewantara)*, *Cerita Kakek Kala Senja dan Kalau Berjodoh*, *Tak Akan Ke Mana*. Buku *Kejar Impian Kala Pandemi* diterbitkan oleh Guepedia pada tahun 2021.

Diharapkan semoga hasil dari penelitian ini dapat meningkatkan pembelajaran sastra di sekolah dan bisa dijadikan sebagai alternatif bahan ajar sastra di SMA, agar pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya cerpen lebih berinovasi dan mendorong peserta didik untuk lebih mengapresiasi karya sastra dan mudah memahami pembelajaran terutama dalam menentukan nilai-nilai kehidupan yang ada dalam cerpen. Dan semoga dapat membantu guru dengan adanya alternatif bahan ajar ini.

Dari latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk melaksanakan sebuah penelitian yang berjudul “**Analisis Kajian Mimetik Terhadap Nilai Sosial dalam Kumpulan Cerpen *Kejar Impian Kala Pandemi* karya Oktavianti sebagai Alternatif Bahan Ajar Sastra Siswa SMA Kelas XI**”

## **B. Fokus Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikembangkan, penulis menyimpulkan fokus masalah sebagai berikut :

1. aspek nilai sosial yang terdapat dalam unsur intrinsik Kumpulan Cerpen *Kejar Impian Kala Pandemi* karya Oktavianti.
2. bentuk alternatif bahan ajar sastra di SMA dari hasil penelitian yang akan dihasilkan adalah LKPD ; kajian mimetik yang digunakan dari kajian Abrams.

## **C. Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan permasalahan mendasar yang diuraikan pada latar belakang, maka pertanyaan penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimanakah aspek nilai sosial yang terdapat di dalam unsur intrinsik kumpulan cerpen *Kejar Impian Kala Pandemi* karya Oktavianti ditinjau dari pendekatan mimetik?
2. Apakah hasil kajian mimetik terhadap nilai sosial dalam kumpulan cerpen *Kejar Impian Kala Pandemi* karya Oktavianti dapat dimanfaatkan sebagai alternatif bahan ajar sastra siswa di SMA kelas XI?

## **D. Tujuan Penelitian**

Setiap penelitian mempunyai tujuan yang akan dicapai. Dalam penelitian ini, penulis bertujuan agar pembelajaran bahasa Indonesia menjadi bahan kajian yang lebih baik. Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. mendeskripsikan aspek nilai sosial yang terkandung di dalam unsur intrinsik kumpulan cerpen *Kejar Impian Kala Pandemi*, karya Oktavianti yang ditinjau dari pendekatan mimetik;
2. mendeskripsikan hasil kajian mimetik terhadap nilai sosial dalam kumpulan cerpen *Kejar Impian Kala Pandemi* karya Oktavianti sebagai alternatif bahan ajar sastra siswa di SMA kelas XI.

## **E. Manfaat Hasil Penelitian**

Hasil penelitian merupakan hasil penelitian yang menjelaskan hal yang akan dilakukan. Berdasarkan penelitian yang akan dilaksanakan, peneliti mengelaborasi dengan hasil penelitian yang telah penulis rumuskan pada sub bab ini. Hasil penelitian ini diharapkan memiliki signifikansi kegunaan, baik secara akademis maupun praktis. Kegunaan ini sebagai berikut.

### **1. Manfaat teoretis**

- a. Dapat menambah dan memperluas wawasan pengetahuan tentang analisis nilai sosial yang terdapat dalam kumpulan cerpen *Kejar Impian Kala Pandemi* karya Oktavianti.
- b. Memberikan sumbangan pemikiran mengenai kajian nilai sosial pada pembelajaran cerpen

### **2. Manfaat praktis**

- a. Bagi peneliti dapat menambah ilmu pengetahuan tentang kajian nilai sosial pada pembelajaran cerpen
- b. Bagi pendidik dan dosen dapat menjadi rujukan tambahan untuk melengkapi informasi mengenai kajian nilai sosial dan dalam kumpulan cerpen *Kejar Impian Kala Pandemi* karya Oktavianti serta menjadikan penelitian ini sebagai alternatif bahan ajar.

## **F. Definisi Operasional**

Pada definisi operasional ini adalah pengertian dari nilai, sifat maupun objek dalam penelitian yang merupakan suatu variasi tertentu dari sebuah penelitian. Berikut merupakan definisi operasional dari penelitian yang akan dilakukan:

### **1. Analisis Sastra**

Analisis sastra adalah salah proses pengkajian karya sastra untuk lebih mengenal karya sastra tersebut. Sehingga dapat diketahui makna dari karya sastra tersebut.

### **2. Mimetik**

Mimetik adalah pendekatan kajian sastra yang berhubungan dengan dengan

suatu karya sastra dengan realitas kehidupan yang terjadi di masyarakat.

### 3. Nilai Sosial

Nilai Sosial adalah nilai yang mengatur interaksi sosial antar sesama masyarakat.

### 4. Cerpen

Cerpen merupakan suatu jenis karya sastra bentuk prosa naratif fiktif. Biasanya diangkat dari kehidupan sehari-hari.

Adapun cerpen yang dipilih adalah cerpen-cerpen yang dimuat di dalam buku kumpulan cerpen *Kejar Impian Kala Pandemi* karya Oktavianti. Buku kumpulan cerpen *Kejar Impian Kala Pandemi* diterbitkan oleh Guepedia, pada tahun 2021.

### 5. Bahan ajar

Bahan ajar adalah segala bentuk bahan yang digunakan untuk membantu guru atau instruktur dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar.